

**ANALISIS DAMPAK KEBISINGAN PADA MASYARAKAT DI SEKITAR
PENGGIILINGAN BATU “MARGI RAHAYU” KECAMATAN
KEMALANG KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2023**

Ayu Annisa Sindi Muslimah, Sigid Sudaryanto, Ibnu Rois
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta,
Email : sindimuslimah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Penggilingan batu pada umumnya terletak jauh dari pemukiman, tetapi pada penggilingan batu “Margi Rahayu” berada di area pemukiman. Pengukuran tingkat kebisingan pada mesin *stone crusher* menghasilkan kebisingan rata-rata 97,17 dB. Kebisingan tersebut berdampak pada masyarakat yang berada di sekitar area penggilingan batu. Berdasarkan hasil survey pendahuluan pajanan bising juga dapat menimbulkan dampak yang dirasakan masyarakat berupa gangguan psikologis. Gangguan tersebut meliputi gejala ringan seperti rasa tidak nyaman, susah tidur, kurang konsentrasi, dan cepat marah.

Tujuan : Diketuinya dampak kebisingan pada masyarakat di lingkungan penggilingan batu “Margi Rahayu” Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif, penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui gangguan psikologis terhadap kebisingan penggilingan batu, kemudian untuk pengukuran intensitas kebisingan menggunakan alat *Sound Level Meter* (SLM). Pengukuran pada pemukiman dibedakan menjadi 4 titik berdasarkan radiusnya yaitu pada titik A dengan radius 20-29 meter, titik B radius 30-39 meter, titik C radius 40-49 meter, dan titik D radius 50-59 meter.

Hasil : Diperoleh persentase kuesioner tentang gangguan psikologis sebesar 72,62%, pengukuran pada titik sumber kebisingan diperoleh nilai tertinggi 97,8 dB dan terendah 96,6 dB (melebihi NAB), hasil pengukuran rata-rata kebisingan pemukiman pada Titik A 66,03 dB (melebihi NAB), Titik B 61,31 dB (melebihi NAB), Titik C 51,40 dB (memenuhi NAB), dan titik D 45,51 dB (memenuhi NAB).

Kesimpulan : Kebisingan yang dihasilkan penggilingan batu “Margi Rahayu” berdampak pada psikologis masyarakat, yaitu sebesar 72,62%, mengalami gangguan psikologis

Kata kunci : Kebisingan, penggilingan batu, pemukiman, *Sound Level Meter*, gangguan psikologis

***ANALYSIS OF THE IMPACT OF NOISE ON COMMUNITIES AROUND
STONE MILLINGS “MARGI RAHAYU” KECAMATAN KEMALANG
KABUPATEN KLATEN IN 2023***

Ayu Annisa Sindi Muslimah, Sigid Sudaryanto, Ibnu Rois
Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta,
Email : sindimuslimah@gmail.com

ABSTRACT

Background: The stone milling is generally located far from the settlement but on the stone grinding “Margi Rahayu” is in the settlement area. Measuring the noise level on the stone crusher machine produced an average noise of 97.17 dB. The noise has an impact on the communities around the stone milling area. According to preliminary surveys, noise can also have a psychological disorder impact. These disorders include mild symptoms such as discomfort, difficulty sleeping, lack of concentration, and rapid anger.

Objective: It is known the impact of noise on the community in the "Margi Rahayu" stone milling area of Kemalang district, Klaten district.

Methods: The type of research used in this study is a descriptive survey, using a questionnaire used to identify psychological disturbances of rock grinding noise, then to measure the intensity of noise using the sound level meter. (SLM). Measurements at settlements are divided into four points based on their radius, i.e. at point A with a radius of 20-29 meters, point B 30-39 meters radius, point C 40-49 meter radius, and point D 50-59 metre radius.

Results: Obtained psychological disturbance questionnaire percentage of 72.62%, measurement at source point of noise obtained highest score of 97.8 dB and lowest 96.6 dB (above NAB), average measurements of residential noise at Point A of 66.03 dB, Point B of 61.31dB, point C of 51.40dB (compliant with NAB), and point D of 45.51dB (fulfill NAB).

Conclusion: The noise produced by the grinding of the stone “Margi Rahayu” has a psychological impact on the society, i.e. 72.62%, suffering from psychological disorders.

Keywords: Noise, rock grinding, settlement, sound level meter, psychological disorder